



micro Coaching.

disampaikan pada program sekolah instruktur korps season VI 2026
Sukabumi, 21 Juni - 5 Juli 2026



@azhar_hidayatullah



Introduction

Micro-coaching adalah pendekatan pendampingan yang ringkas, fokus, dan praktis. Berbeda dari sesi bimbingan tradisional yang panjang, micro-coaching biasanya berdurasi singkat (10-30 menit), informal, dan sering dilakukan untuk membahas satu topik spesifik, memecahkan masalah langsung di tempat, atau memberikan umpan balik

@azhar_hidayatullah

simulasi **scamper.**

*salah satu teknik micro-coaching



@azhar_hidayatullah

SCAMPER

Teori SCAMPER yang dikembangkan oleh Bob Eberle adalah sebuah teknik kreativitas yang digunakan untuk memicu pemikiran inovatif guna memecahkan masalah atau memperbaiki proses yang sudah ada. Meskipun teori ini tidak disebutkan secara eksplisit dalam sumber yang Anda berikan, saya akan melakukan "bedah teori" tersebut dengan mengadaptasikannya pada konteks kepaskibraan berdasarkan nilai-nilai dan metodologi yang ada dalam sumber (seperti Halentri, 3R+1H, dan coaching skill).

S	Substitute	Replace one part of your idea with another option: a different type of person, or role; a different place or time.
C	Combine	- Combine two different ideas that you've brainstormed. - They might be joined with 'and' or 'but'.
A	Adapt	Adapt the idea for a different purpose. For example, focus on 'how' instead of 'why', or make it practical instead of human interest.
M	Modify	Enlarge, reduce, or change in other ways. For example, expand to more places or interviews, or reduce the scope.
P	Put to another use	Change the context the story exists in. For example, what would the idea be like as audio instead of text? An Instagram story/carousel?
E	Eliminate	Simplify or pare back. For example, focus on one interview, problem, solution, place instead of many; or set a short word limit.
R	Reverse	Switch negatives to positives and vice versa. For example, focus on solutions not problems; impacts not causes; the good not the bad



@azhar_hidayatullah

S - Substitute (Ganti)

Langkah ini mengajak pelatih untuk mengganti elemen tertentu dalam latihan dengan elemen lain yang lebih efektif.

simulasi

- Adaptasi Paskibra:
 - a. Mengganti metode hukuman fisik yang merendahkan martabat dengan Konsekuensi Logis (3R+1H).
 - b. VAFOR: Mengganti hitungan tertentu pada PBB dengan gerakan lain
- Contoh a : Jika siswa terlambat, alih-alih menggantinya dengan hukuman lari, ganti dengan tugas yang bersifat Helpful (membantu), seperti menyusun jadwal piket perlengkapan atau merangkum materi PBB hari itu untuk rekan-rekannya
- Contoh b : Mengganti gerakan ke 3 balik kanan menjadi istirahat di tempat



C - Combine (Gabungkan)

Menggabungkan dua proses atau materi latihan yang berbeda untuk menciptakan nilai tambah.

simulasi

- Adaptasi Paskibra:
 - a. Menggabungkan latihan teknis PBB dengan internalisasi Profil Pelajar Pancasila.
 - b. VAFOR : Menggabungkan satu gerakan PBB dengan gerakan PPB lainnya
- Contoh a : Saat jeda istirahat latihan, pelatih menggabungkannya dengan sesi sharing menggunakan teknik bertanya GROW untuk menggali kesadaran diri siswa, sehingga kemampuan motorik dan mental berkembang secara bersamaan
- Contoh b : Menggabungkan unsur gerakan Langkah tegap dengan Periksa Kerapihan



A - Adapt (Adaptasi)

Menyesuaikan ide dari konteks lain agar cocok dengan situasi Paskibra saat ini.

simulasi

- Adaptasi Paskibra:
 - a. Mengadaptasi Teori Dukungan Sosial (James S. House) ke dalam ekosistem korps.
 - b. VAFOR : mengadopsi gerakan di luar PBB dalam VAFOR
- Contoh a : Pelatih mengadaptasi peran "teman" saat di luar lapangan (menggunakan kaidah SATOTEMA) namun tetap menjaga kewibawaan instruktur saat di dalam lapangan untuk melindungi siswa dari dampak buruk stres latihan
- Contoh b : mengadopsi gerakan tarian kecak (tradisional bali) ke dalam VAFOR



M - Modify (Modifikasi)

Mengubah ukuran, bentuk, atau atribut dari proses pelatihan agar lebih menarik atau efisien.

simulasi

- Adaptasi Paskibra:
 - a. Memodifikasi gaya komunikasi pelatih dari yang bersifat agresif/mengendalikan menjadi konstruktif dan kolaboratif.
 - b. VAFOR : memodifikasi Gerakan PBB
- Contoh a : Alih-alih berkata "Langkahmu salah!", modifikasi menjadi umpan balik yang spesifik: "Bagaimana jika kita bersama mencoba mengangkat lutut sedikit lebih tinggi agar ayunan tanganmu lebih seimbang?"
- Contoh b : memodifikasi gerakan balik kanan dengan cara memper lebar jarak kaki kiri kedepan, lalu bertumpu pada bagian depan tepak kaki untuk radius putar.



P - Put to Another Use

Mengalihkan fungsi elemen Paskibra untuk tujuan yang lebih luas

simulasi

- Adaptasi Paskibra:
 - a. Menjadikan Jiwa Korsa (Esprit de Corps) bukan hanya untuk kekompakan barisan, tapi sebagai safety net kesehatan mental.
 - b. VAFOR: mengalihkan fungsi PBB
- Contoh a : Menggunakan komunitas alumni (PPI) dan korps bukan sekadar untuk bantuan teknis, tetapi sebagai jaring pengaman sosial bagi instruktur muda agar terhindar dari risiko burnout
- Contoh b : Memfungsikan jalan di tempat menjadi sarana meluruskan barisan



@azhar_hidayatullah

E - Eliminate (Hilangkan)

Menghilangkan bagian yang tidak perlu, tidak efisien, atau berbahaya dalam organisasi.

simulasi

- Adaptasi Paskibra:
 - a. Menghilangkan bullying yang toksik dan praktik intoleransi.
 - b. VAFOR: menghilangkan hitungan tertentu pada PBB
- Contoh a : Mengeliminasi penggunaan kata-kata kasar atau sarkasme dalam mengoreksi kesalahan anggota, serta menghilangkan sistem belajar "SKS" (Sistem Kebut Semalam) dalam persiapan ujian kepangkatan karena dianggap tidak efektif
- Conoth b : Menghilangkan hitungan 2 pada hadap kanan langkah biasa (berjalan ke berjalan)



R - Reverse (Balik)

Mengatur ulang urutan proses atau melihat masalah dari sudut pandang yang terbalik.

simulasi

- Adaptasi Paskibra:
 - a. Mengatur ulang urutan "Koreksi" dengan prinsip Connection Before Correction.
 - b. VAFOR : membalik gerakan PBB
- Contoh a : Biasanya pelatih langsung menegur saat ada kesalahan. Dengan cara ini, urutannya dibalik: pelatih membangun hubungan baik (koneksi) dan rasa saling percaya terlebih dahulu, baru kemudian melakukan tindakan korektif. Hal ini memastikan pesan diterima dengan hati, bukan dengan amarah
- Contoh b : melakukan gerakan hadap-hadapan secara terbalik (reverse) dalam VAFOR



Thank You.



@azhar_hidayatullah